



PT KIEC SEBAGAI ANAK PERUSAHAAN DENGAN KINERJA TERBAIK

Komitmen dan konsistensi PT KIEC dalam menegakkan Good Corporate Governance (GCG) serta terus menerus meningkatkan kinerja...

Halaman | 4



MOLY-COP AUSTRALASIA EXCELENT AWARDS 2013

Moly-cop Australasia mengadakan penganugrahan Excellence Awards 2013 yang di selenggarakan di Noah's Hotel New Castle-Australia dengan beberapa kategori...

Halaman | 6



GRAHA KRAKATAU KINI HADIR DI CILEGON

Disambut dengan pagi yang cerah, tepatnya tanggal 31 Agustus 2013 oleh Dirut PT Krakatau Steel, Irfan Kamal Hakim, Graha Krakatau diresmikan....

Halaman | 8



PELATIHAN PENGISIAN QUESTIONNAIRE KPKU BUMN

Memahami Metode Penilaian KPKU Lebih Dalam PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. dan Group menetapkan pada 2013 ini metode pengukuran kinerja perusahaan...

Halaman | 10

Membangun PT KIEC

Melalui Proses Transformasi Budaya





CATATAN REDAKSI



Membiasakan Yang Benar Bukan membenarkan Yang Biasa

Pembaca budiman,

Berbahagia sekali Info Kawasan kembali hadir dihadapan pembaca. Sebagai bagian dari PT KIEC yang terus berkomitmen dan konsisten dalam menegakkan *Good Corporate Governance* (GCG), kami redaksi Info Kawasan berusaha menyajikan yang terbaik dalam memberikan informasi. Keberhasilan PT. KIEC menerima penghargaan dengan predikat *Anak Perusahaan Dengan Kinerja Terbaik* dalam rangka HUT ke 43 PT Krakatau Steel, memacu adrenalin kami untuk terus menerus meningkatkan kinerja dan prestasi.

Pembaca budiman,

Tidak ada keberhasilan yang diperoleh secara instan. Ibarat bayi yang baru lahir, tidak mungkin bayi tersebut langsung punya gigi, bisa makan sendiri, minum sendiri dan bisa berbicara serta langsung bisa jalan sendiri, semuanya membutuhkan proses. Untuk menghasilkan sesuatu yang baik, ada tiga unsur yang harus diperhatikan, yaitu : niat yang benar, dilakukan dengan cara-cara yang benar dan tujuan yang benar. Dalam konteks bisnis, niat dan tujuan termaktub dalam visi dan misi perusahaan. Sedangkan cara adalah bagaimana mengelola atau mengerjakan sesuatu untuk merealisasikan niat dalam menggapai tujuan yang diinginkan.

Mengelola atau mengerjakan berasal dari bahasa latin *colere* yang bermetamorfosa menjadi *culture* dalam bahasa Inggris, selanjutnya diterjemahkan menjadi budaya dalam bahasa Indonesia. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Sehingga cara-cara yang dilakukan perusahaan yang dilakukan sekelompok orang (karyawan) untuk mencapai tujuannya itu kemudian disebut dengan istilah budaya perusahaan atau *corporate culture*.

Pembaca budiman,

Budaya merupakan hasil dari sebuah perilaku yang dilakukan berulang-ulang. Pengulangan kegiatan itu membentuk suatu kebiasaan. Itulah sebabnya kebudayaan juga sering diartikan sebagai kebiasaan. Kebiasaan yang benar akan menghasilkan perilaku yang baik, sebaliknya kebiasaan yang salah akan menghasilkan perilaku yang buruk.

Baik atau buruknya perilaku dapat dilihat dari respon spontan apabila kita mengalami sesuatu. Misalnya, ketika sedang berjalan kemudian kesandung batu, apa respon spontan kita? kalau yang keluar dari mulut kita kata-kata keji, makian dan sumpah serapah, itu menunjukkan perilaku yang buruk. Sebaliknya kalau yang keluar dari mulut kita ucapan istighfar, itu menunjukkan perilaku kita yang baik itu. Dalam manajemen modern, perilaku yang terjadi secara spontan atau otomatis disebut habits. Untuk itu, marilah kita membiasakan yang benar, bukan membenarkan kebiasaan yang salah. Keberhasilan PT KIEC yang terus tumbuh dan berkembang sampai usia ke-32 ini merupakan hasil sebuah proses yang matang dan terencana.



Cover Depan :
*Membangun PT KIEC
melalui Proses Transformasi Budaya*

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab:
Kasubdit Operasi

Pemimpin Redaksi:
Kadiv Humas dan Keamanan

Redaktur Pelaksana:
Kadis Humas

Koordinator Redaksi :
Zaki

Staf Redaksi :
Andri KR, Zaki, Anhar, Nelson, Iqbal

Koresponden:
Humas Investor Kawasan KIEC

Sekretariat & Sirkulasi:
Humas PT. KIEC

Alamat Redaksi:
Wisma Krakatau Lt. 1, Jl. KH. Yasin Beji No. 6 Cilegon-Banten,
Telp. (0254) 393 232 (hunting) Fax. (0254) 392440
HP. 08787 120 2620 **Email:** infokawasan@kiec.co.id



Membangun PT KIEC Melalui Proses Transformasi Budaya

Pada hakekatnya perusahaan adalah sistem organisasi yang dikendalikan manusia. Oleh karenanya peran dan posisi sumber daya manusia yang kompeten, menjadi sangat strategik didalam mengawal, membangun, mengembangkan dan melestarikan keberadaan sebuah perusahaan.

Berbicara mengenai perusahaan, maka tidak terlepas dari organisasi tempat karyawan menumpukan harapan yaitu PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, atau lazim disebut PT KIEC. Seperti kita ketahui, PT KIEC adalah sebuah perusahaan yang punya citra cukup handal dalam mendukung PT Krakatau Steel sebagai induk, dan mampu menjadi kebanggaan serta kejayaan Provinsi Banten dan Indonesia pada umumnya.

Dengan citra tersebut, sesungguhnya PT KIEC memiliki tanggung jawab moral dan sosial yang cukup tinggi, karena sekaligus diharapkan menjadi tolok ukur perkembangan nilai-nilai kehidupan masyarakat industri. Sementara itu di sisi yang lain, keberadaan PT KIEC juga dituntut agar tidak terlepas dari akar budaya, norma dan tata nilai luhur masyarakat disekitarnya.

Berangkat dari tantangan untuk mengembangkan kinerja yang berkesinambungan menuju perusahaan yang terkemuka, maka dipandang perlu memperkuat dan mengembangkan "way of life", falsafah atau budaya perusahaan yang mampu mengantarkan karyawan dan jajaran manajemen menuju era teknologi modern dan industrialisasi yang bermartabat. Kendati di sisi lain, PT KIEC tetap harus mengacu kepada "local wisdom" atau nilai-nilai luhur budaya Indonesia.

TATA NILAI DALAM CORPORATE CULTURE

Sebagaimana kita ketahui bahwa tata-nilai dalam Budaya perusahaan yang dianut jajaran manajemen PT KIEC adalah "Fokus Pastii" yang diuraikan sebagai Fokus Kepada Pelanggan, Profesional, Aksi, Sinergi, Inovatif dan Integritas.

Didalam tata-nilai "Fokus Pada Pelanggan" terkandung maksud bahwa seluruh karyawan dan jajaran manajemen PT KIEC harus konsentrasi dan memfokuskan diri sepenuhnya kepada pelayanan dan kepuasan pelanggan. Sebagaimana jargon yang dikenal dalam dunia bisnis, bahwa "pelanggan adalah raja."

Sedangkan makna "Professional" atau berbasis pada keahlian atau kepakaran berangkat dari pemahaman bahwa untuk menciptakan kepuasan pelanggan tentu saja harus memiliki kemampuan berpikir, bersikap dan berperilaku profesional. Namun terkait dengan tata nilai berikutnya, yaitu "Action", maka perlu disadari bahwa profesionalitas tidak akan terwujud tanpa adanya action, dalam pengertian harus ada sebuah tindakan nyata, bukan semata-mata slogan kosong retorika ataupun wacana. Jangan sampai terjadi

NATO yaitu *No Action Talk Only*

Lalu bagaimana dengan makna "*Sinergi*" dalam tata nilai perusahaan? Sinergi yang dimaksudkan adalah bentuk kesetaraan dan keselarasan dalam kerjasama yang terjalin di perusahaan atau antar perusahaan. Oleh karena itu di dalam organisasi manapun sinergi mempunyai makna yang sangat strategis. Tidak mungkin sebuah unit usaha akan mampu menghasilkan karya nyata tanpa peran serta unit kerja yang lainnya.

Tata nilai berikutnya adalah "*Inovatif*", dengan pengertian bahwa setiap karyawan PT KIEC haruslah memiliki daya imajinasi yang kuat, dengan demikian ia diharapkan mampu untuk melahirkan berbagai kreativitas dalam menyelesaikan permasalahan di unit kerjanya maupun penemuan-penemuan baru alias inovasi untuk perkembangan dan pengembangan nilai perusahaan.

Dan last but not least, tata nilai yang mutlak harus dimiliki oleh karyawan beserta jajaran manajemen PT KIEC adalah "*Integritas*". Sesungguhnya langkah nyata apapun yang diharapkan dari eksistensi karyawan tentu harus dilandasi pada integritas, pada akhlak yang mulia, kejujuran, ketaqwaan dan bertumpu pada nilai-nilai kebenaran.

Kini, apabila tata nilai tersebut telah mengkristal didalam hati sanubari seluruh karyawan dan jajaran manajemen PT KIEC, maka baik Visi Perusahaan, yaitu "*Pemain Properti Nasional Yang Berkemuka*" maupun Misi "*Menyediakan Properti industri, Komersial, Hunian dan Infrastruktur terkait yang memberikan solusi bagi Investor, Pelanggan, dan Pihak-pihak terkait lainnya*" akan dapat segera diwujudkan.

TRANSFORMASI BUDAYA

Para pakar kebudayaan sering mengajukan pertanyaan yang menggelitik, apakah sesungguhnya PT KIEC saat ini sudah benar-benar memiliki budaya perusahaan alias *Corporate Culture*? Untuk menjawab pertanyaan tersebut tentu tidak mudah. Karena jawaban terpulang kembali kepada hati nurani seluruh karyawan. Karena konon apapun budayanya, bahkan sebuah perusahaan yang tidak punya tata nilai yang dianut sekalipun, maka hal tersebut juga merupakan sebuah budaya.

Namun ada baiknya kita perlu memahami makna budaya yang sesungguhnya. Seperti yang dikemukakan Carol Nelvin dan Ember, bahwa budaya adalah suatu pola artefak, perilaku, nilai, keyakinan dan asumsi dasar yang dikembangkan sekumpulan orang sebagai suatu pembelajaran guna menghadapi persoalan, baik internal maupun eksternal suatu lingkup kehidupan, organisasi maupun perusahaan, agar bisa menang dalam persaingan dan sekaligus meraih kesejahteraan.

Yang dimaksudkan artefak dalam kaitannya dengan Budaya Perusahaan adalah hal-hal yang kasat mata baik merupakan produk, rancang bangun maupun berbagai cagar budaya yang ditinggalkan. Artefak bisa saja diterjemahkan sebagai gedung, logo perusahaan, model dan warna pakaian kerja, hasil karya berkesenian, ataupun produk budaya yang melegenda.

Tanpa kita sadari bersama, sesungguhnya kita memiliki artefak yang patut untuk dilestarikan, misalnya saja Masjid yang diciptakan design arsirekturalnya oleh seorang karyawan PT KIEC dan dijadikan model Masjid Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila di seluruh Indonesia oleh Presiden Soeharto. Barangkali tidak banyak diantara kita yang mengetahui bahwa Masjid Al I'tishom di dalam kawasan KIEC yang peresmianya ditandatangani Presiden RI adalah salah satu artefak yang patut dibanggakan oleh PT KIEC.

Adapun yang dimaksud dengan perilaku dalam konteks Budaya perusahaan adalah 'traits, character and behavior' dari seluruh karyawan yang dilaksanakan secara baku, konsekuen dan konsisten. Tindakan karyawan yang muncul hanya sesekali, atau karena adanya "*coping process*" maka tindakan itu bukanlah perilaku.

Sedangkan keyakinan dan asumsi-asumsi dasar yang dikembangkan oleh (sekelompok) karyawan atas sebuah masukan, proses maupun keluaran dalam kaitan dengan pembentukan budaya perusahaan harus memiliki nilai kuantitatif maupun kualitatif yang mendukung pertumbuhan ataupun pengembangan perusahaan.

Oleh karenanya keyakinan atau asumsi dasar tadi sering dituliskan

sebagai jargon, yel ataupun slogan perusahaan. Contoh Yel PT KIEC : "*KIEC fokus ? Pasti...!*" Sebaliknya jika terjadi keyakinan yang menyesatkan ataupun asumsi dasar yang kontra produktif, maka hal tersebut bukan merupakan nilai budaya yang patut dicontoh.

Dari uraian di atas, kemudian timbul pertanyaan apakah sebenarnya yang dimaksud dengan Perusahaan? PT KIEC merupakan perusahaan yang harus dikawal dan ditumbuh-kembangkan terus menerus, oleh karena itu harus memiliki *Corporate Culture* agar tidak punah sebagaimana keberadaan Dinosaur. Dinosaur adalah binatang purba yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan perubahan iklim, sehingga saat bumi ini memanas dan es mencair, maka Dinosaur akhirnya punah.

Untuk melengkapi pemahaman tentang *Corporate Culture*, ada baiknya kita pelajari teori organisasi seperti yang dikemukakan Kast & Rozenweig, PT KIEC merupakan organisasi dengan sistem sosioteknik yang terbuka. PT KIEC adalah sebuah kesatuan yang terorganisasi, terdiri atas beberapa bagian, komponen atau subsistem yang saling tergantung satu sama lain. Namun, dapat dipisahkan dari suprasistem yang ada melalui batas-batas yang dapat ditemukannya.

Adapun pemahaman dan penerapannya adalah bahwa PT KIEC merupakan suatu organisasi, didalam organisasi tersebut terdapat satu kesatuan, kemudian terpecah lagi jadi beberapa unit kerja seperti misalnya Direktorat, Sub Direktorat, Divisi, dinas, seksi Urusan dsb.

Kemudian jika dipilah lebih lanjut akan terlihat berbagai komponen yang merupakan lini bisnis, semisal Hotel, Perumahan, Pergudangan, Sarana olah Raga dsb. Yang secara spesifik didukung unit yang lebih kecil lagi sampai akhirnya bertumpu pada inti sebuah sistem yaitu sumberdaya manusia. Adapun suprasistem yang melingkupi dan mempengaruhi PT KIEC adalah PT Krakatau Steel sebagai induk perusahaan, Pemerintah Daerah dan regulasi pemerintah.

Oleh karena itu, proses transformasi budaya perusahaan akan sukses apabila didukung oleh pimpinan, segenap karyawan, infrastruktur yang memadai, nilai-nilai keteladanan serta sistem dan organisasi yang adaptif. Pembentukan Budaya perusahaan memerlukan proses interaksi tata-nilai yang selaras, serasi dan seimbang antara sistem nilai yang dimiliki karyawan (Individual maupun serikat Karyawan/Ikar), Manajemen Organisasi (Manajemen PT KIEC) dan lingkungan makro (Masyarakat Banten/ Pemerintah)

Keberhasilan transformasi budaya dapat terlihat apabila seluruh karyawan benar-benar telah memahami makna dari Logo Perusahaan, Visi, Misi, Strategi. Kemudian karyawan mampu berperilaku sesuai dengan tata nilai yang telah disepakati bersama.

Apakah *Corporate Culture* itu telah mengkristal di perusahaan, akan terlihat dari sikap hidup dan perilaku karyawannya. Apakah mereka dengan bangga menggunakan seragam kerja dengan atribut perusahaan lengkap? Apakah mereka masuk dan pulang kerja secara tertib dan tepat waktu? Apakah mereka bahagia dengan kebijakan yang berlaku di perusahaan? Apakah mereka memahami dinamika perusahaan dengan segala konsekuensinya? Apakah mereka dengan penuh kebanggaan mengakui bagian dari perusahaan sehingga selalu berjuang bersama dalam membangun citra perusahaan? Apabila seluruh jawabannya adalah positif, maka dapat dipastikan bahwa nilai-nilai budaya telah mereka serap dengan baik.

Keberhasilan membangun sebuah *Corporate Culture* dan *Corporate Behavior* di sebuah perusahaan, adalah jika seluruh stakeholder mengetahui secara pasti tentang maksud, tujuan dan strategi mencapai keberhasilan sebuah perusahaan.

Secara kasat mata, pembangunan *Sculpture*, *Icon* Perusahaan, Logo, pewarnaan gedung perkantoran, disain arsitektur bangunan ataupun pertamanan yang khas, symbol, jargon dan yel yang membangkitkan semangat kerja, serta pakaian kerja yang mencerminkan jati diri perusahaan adalah sebagian dari keberhasilan membangun Budaya Perusahaan.

Selebihnya, penerapan yang berkelanjutan dari tata nilai perusahaan adalah hasil karya gemilang perusahaan itu sendiri, yang dikawal oleh karyawan handal dan kompeten.***[Dibyo Sumantri Priambodo]

PT KIEC Sebagai Anak Perusahaan dengan Kinerja Terbaik

Komitmen dan konsistensi PT. KIEC dalam menegakkan Good Corporate Governance (GCG) serta terus menerus meningkatkan kinerja dan prestasi agar tumbuh melalui inovasi, kembali mendapat pengakuan di lingkungan Krakatau Steel & Group.

Dalam prosesi peringatan puncak HUT PT. Krakatau Steel, Sabtu 31-8-2013, untuk ketiga kalinya semenjak tahun 2010, PT. KIEC kembali menerima penghargaan dengan predikat Anak Perusahaan Dengan Kinerja Terbaik, berdasarkan indikator penilaian yang dipersyaratkan dengan melihat kinerja jangka panjang, laporan keuangan, pertumbuhan pendapatan, laba terbaik dan tingkat imbal hasil dari semua Anak Perusahaan PT. Krakatau Steel, PT KIEC dipandang pantas menyandang predikat ini.



Penghargaan itu sendiri diberikan secara langsung oleh Irfan Kamal Hakim, Dirut Krakatau Steel kepada Iwandono, Dirut PT. KIEC disaksikan semua peserta upacara yang terdiri dari Direksi Anak Perusahaan KS Group.

"Kami bangga dan berterima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan di lingkungan PT. KIEC sehingga penghargaan ini kembali kita raih, ini merupakan bentuk apresiasi yang diberikan kepada PT. KIEC atas kerja keras yang selama ini kami upayakan," ujar Direktur utama KIEC, Iwandono di sela-sela acara.

Hal ini merupakan usaha terbaik yang dilakukan oleh manajemen dan elemen yang ada di PT KIEC untuk memastikan perusahaan ini berkomitmen kepada Stake Holder. Penghargaan ini menegaskan sebuah kepercayaan bahwa PT KIEC memiliki investasi yang besar dan terus mendorong pertumbuhan jumlah investor di Banten. ***[dry]

Halal Bil Halal KIEC 1434 H

Halal bil halal merupakan tradisi masyarakat Indonesia yang dilakukan sesudah hari lebaran, kegiatan ini tentu saja menjadi tradisi tahunan yang unik dan tetap dipertahankan serta dilestarikan, ini adalah refleksi ajaran Islam yang menekankan sikap persaudaraan, persatuan, dan saling berbagi kasih sayang pasca lebaran.

Demikian pula keluarga besar KIEC, bertempat di lobby wisma Krakatau menggelar acara halal bihalal yang dihadiri oleh segenap keluarga besarnya mulai dari karyawan hingga jajaran direksi, Kamis (22/8). meski berlangsung sederhana, tetapi tidak mengurangi makna daripada halal bil halal itu sendiri untuk saling mengikhlaskan atau saling memaafkan satu sama lain.

Dalam sambutannya Tonno Sapopetro, Dir. Pengembangan Usaha memberikan motivasi dan arahan bagi seluruh jajaran karyawan PT. KIEC, mengingat tantangan semakin berat dalam pengembangan lahan yang merupakan core bisnis perusahaan, melalui budaya cost efficiency yang semakin baik, maka kinerja perusahaan akan dapat ditingkatkan.

Lebih lanjut dikatakan bahwa PT KIEC di pertengahan tahun ini mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang cukup baik, laba di

pertengahan tahun ini melampaui target yang ditetapkan dalam setahun, hal ini tentunya patut disyukuri.

Pada kesempatan tersebut juga diberikan penghargaan dari perusahaan kepada 7 orang karyawan telah memasuki masa purna tugas, serta penghargaan masa bakti kepada 15 orang karyawan yang telah memberikan dedikasi dan loyalitasnya selama 15 tahun lebih bekerja di PT KIEC.

Selanjutnya tausyiah oleh Ustadz H. Khairul Anwar, beliau mengupas mengenai hikmah idul fitri serta ibadah puasa yang baru saja selesai dijalani oleh umat muslim, dimana disampaikan bahwa ada beberapa indikasi, seseorang dianggap berhasil dalam menjalankan ibadah puasa: ketika kualitas kesalehan individu dan sosialnya meningkat, ketika jiwanya makin dipenuhi hawa keimanan, ketika hatinya sanggup berempati dan peka atas penderitaan dan musibah saudaranya di ujung sana, artinya penghayatan mendalam atas Ramadhan akan membawa efek pada kehidupan individu, maupun sosialnya.

Lebih lanjut disampaikan, setelah manusia



berbuat baik kepada Allah dengan berpuasa sebulan penuh, mengabdikan diri kepada-Nya, maka pada momen Idul Fitri dan Halal bil Halal, giliran mereka meneguhkan kesadaran persaudaraan antar sesama dengan saling memaafkan dan bersilaturahmi.

Semoga ramadhan dan idul fitri yang baru saja berlalu dapat menjadi ajang tasyakur, refleksi diri untuk kembali mendekatkan diri pada Allah SWT serta mampu mengasah kepekaan sosial kita. ***[zq]

PERESMIAN PABRIK JAYABORAL

PT Petrojaya Boral Plasterboard yang memproduksi gypsum sebagai pelapis dinding, partisi dan plafon sebagai bagian dari Boral Gypsum Asia menyediakan berbagai solusi untuk kebutuhan solusi interior untuk beragam konstruksi dari perumahan, perkantoran, hingga high-rise building. Kemudahan dalam pemasangan, kualitas dan garansi produk adalah jaminan produk jayaboard.

Guna meningkatkan kapasitas produksi dan memperkuat pasar gipsum Jayaboard untuk menjadi pemain utama dalam bisnis produk interior bangunan di Indonesia, Jum'at 6 september 2013 menyelenggarakan upacara groundbreaking pabrik mereka yang kedua yang dibangun di kawasan industri Krakatau, Cilegon.

Peresmian beroperasi pabrik tersebut ditandai dengan penekanan tombol sirine oleh Rick Ogden CFO Boral Gypsum Division dan Xu Yan CEO Boral Plasterboards Indonesia serta Kadis Perindustrian dan Perdagangan Prov. Banten Drs. H. Ranta Suharta didampingi Kapolres Kota Cilegon AKBP Defrian Donimando, Danramil Ciwandan Kapt. Inf. Gatot Wijayanto, Dirut KIEC Iwandono, serta perwakilan Kadin Prov. Banten dan Kota Cilegon.

"Saat ini pasar utama Boral berada di tiga regional utama, yaitu Australia, Asia dan Amerika Serikat. Seiring penggunaan gipsum dalam interior bangunan semakin meningkat di Indonesia, kami menangkap peluang ini dengan melakukan investasi untuk membangun pabrik kedua di Cilegon yang telah beroperasi ini", ungkap Rick



Ogden dalam sambutannya.

Perusahaan produsen produk interior gedung ini memanfaatkan momentum pertumbuhan industri properti dan bangunan untuk melipatgandakan kapasitas produksinya seiring penggunaan gipsum dalam interior bangunan yang juga makin meningkat di Indonesia.

Sementara itu Kadis Perindustrian dan Perdagangan Prov. Banten Drs. H. Ranta Suharta menyambut baik dengan adanya perluasan pabrik Petrojaya Boral, karena tentunya hal ini juga bakal menyerap tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang nantinya akan membawa kesejahteraan warga sekitar, demikian ungkapnya. ** [zq] ■

MOLY-COP AUSTRALASIA EXCELENT AWARDS 2013



Moly-cop Australasia mengadakan penganugerahan excellence awards 2013 yang diselenggarakan di Noah's Hotel New Castle - Australia dengan beberapa kategori yang ditetapkan setiap tahunnya yaitu:

- ❖ Safety employee
- ❖ Safety work team
- ❖ Workplace safety initiative
- ❖ Continuous improvement
- ❖ Internal customer service
- ❖ External customer service
- ❖ Leader
- ❖ Environment employee
- ❖ Environment work team
- ❖ Contractor customer service

Pada malam penganugerahan tersebut dibuka oleh Mr. John Barbagallo selaku General Manager Moly-cop Australasia dan dihadiri oleh seluruh nominator yang tersebar di Australia dan Asia, dalam sambutannya beliau memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para nominator yang sudah memberikan yang terbaik untuk moly-cop Australasia.

Dalam malam anugrah tersebut di hadiri oleh Bpk Rangga Saputra dan Bpk Wan Dhamar sebagai perwakilan dari PT. Commonwealth Steel Indonesia yang dinominasikan oleh moly-cop Australasia untuk dua kategori yaitu *The Best Leader* dan *Safety Work Team* dan dari dua nominasi yang ada PT. Commonwealth Steel Indonesia meraih satu dari dua nominasi tersebut yaitu safety work team yang diwakilkan oleh "Project ADIK team". *** ■



Semangat Kaum Hawa dalam Semarak Dirgahayu RI

Ayo.. ayo... semangat Bu! Merdeka!!!

Hari itu suasana di KCC PT. KIEC berbeda dari Jumat pagi biasanya, sekelompok karyawan tampak berkerumun memadati seputaran kolam arus, ternyata para karyawan PT KIEC sedang mengikuti serangkaian perlombaan yang diadakan dari, oleh, dan untuk karyawan.

Lomba yang diadakan pada hari Jum'at, 30 Agustus 2013 untuk memeriahkan semarak dirgahayu Republik Indonesia yang ke-68, tema perlombaannya pun bernuansa kenangan masa kecil dulu, peserta yang terdiri dari para karyawan meng-



ikuti perlombaan secara berpasangan sesuai hasil undian yang telah dikocok oleh panitia, lomba-lomba tersebut akan menguji kekompakan dan kekuatan masing-masing tim, setiap tim terdiri dari dua orang.

Lomba pertama dimulai dengan pasang stagen yang digabungkan dengan lari kelereng, setiap peserta diminta untuk memasang stagen pada anggota timnya, tentu membutuhkan tangan yang cekatan dan strategi yang cerdas, setelah badannya usai dipasang stagen, peserta berlari ke seberang untuk mengambil sendok dan kelereng kemudian berlomba dengan peserta lain kembali ke tempat semula dengan menggigit sendok berisi kelereng.

Lomba kedua yang tidak kalah seru adalah memasukkan paku ke dalam botol yang dipadukan dengan memasukkan jarum ke dalam benang sambil berjalan, tahap pertama, salah satu peserta dalam tim harus mampu memasukkan paku ke

dalam botol, kemudian dilanjutkan dengan tahap kedua di mana peserta lain yang berusaha untuk memasukkan jarum ke dalam benang sambil berjalan dan kembali ke tempat semula.

Perlombaan ketiga yang paling atraktif dan membuat heboh peserta yakni lomba balap ban memutar kolam arus dan dilanjutkan dengan makan kerupuk, peserta tampak antusias dan bersemangat mengikuti perlombaan tersebut.

Masing-masing lomba diambil tiga juara, lomba pertama yaitu pasang stagen dan lari kelereng dimenangkan oleh tim Ibu Ambar (SPI) dan Ibu Liana (Divisi PBMR), juara kedua yakni tim Ibu Ira (Divisi PSP) dan Ibu Laras (Divisi Perbendaharaan), diikuti oleh juara ketiga yaitu tim Ibu Anisah (SPI) dan Ibu Yuyun (Divisi Pemasaran).

Lomba kedua dimenangkan oleh tim Ibu Ira (Divisi PSP) dan Ibu Laras (Divisi Perbendaharaan), juara kedua disabet oleh tim Ibu Anisah (SPI) dan Ibu Yuyun (Divisi Pemasaran), dan diikuti oleh juara ketiga yaitu tim Ibu Nunung (Subdirektorat SDM & Keuangan) dan Ibu Defi (Divisi Lahan & Perencanaan Teknik).

Lomba ketiga dimenangkan oleh tim Ibu Ary (Divisi Lahan & Perencanaan Teknik) dan Ibu Kartika (Divisi Perbendaharaan). Juara kedua yakni tim Ibu Ira (Divisi PSP) dan Ibu Laras (Divisi Perbendaharaan), serta juara ketiga diperoleh tim Ibu Elok (Divisi SDM & Umum) dan Ibu Dian (Divisi PPP).

Total peserta 17 orang yang mengikuti acara ini tidak menjadikan menang perlombaan sebagai target utama, melainkan lebih mengutamakan kebersamaan dan semangat kerja tim, semarak dan semangat kaum hawa ini disempurnakan dengan talenta para fotografer KIEC yang tergabung dalam KIEC Fotografer Community (KFC) yang siap mengabadikan setiap momen penuh makna. Semangat mereka tampak totalitas selama mengikuti perlombaan dari awal hingga akhir, sehingga tujuan perlombaan untuk meningkatkan kerjasama tim dapat tercapai.*****(Riva)** ■

68th Indonesiaku

Tahun 2013 ini genap 68 th Indonesia merdeka terbebas dari penjajahan, NKRI yang terdiri dari 15.000-an pulau, 400-an suku bangsa dan 700 bahasa/dialek, sungguh luar biasa bahwa area sedemikian luas dengan aneka suku bangsa serta bahasa bisa bersatu dalam 1 (satu) negara dan memiliki ideologi negara sendiri.

Para pahlawan penjuang kemerdekaan layak mendapat penghargaan dari negara maupun dari kita semua, terlepas dari itu, saya berpendapat bahwa kemerdekaan bangsa ini adalah karunia luar biasa besar dari Tuhan, seberapa mampu para pahlawan berjuang, bila Tuhan tidak berkehendak untuk bersatunya wilayah luas terpencar - pencar dalam ribuan pulau, dan aneka budaya serta bahasa, mustahillah kesatuan akan terwujud. Oleh karenanya seharusnya kita bersyukur serta menjaganya dengan baik berkat limpah ini, apalagi tidak semua negara memiliki kekayaan alam dan budaya sedemikian.



Dengan modal kekayaan alam serta aneka ragam budaya seharusnya dalam tempo 68 th negara kita mampu menjadi negara yang kuat, mandiri dan berkepribadian. Menengok "TRISAKTI" nya Bung Karno : "Berdaulat dibidang politik, Berdikari dibidang ekonomi, Berkepribadian dibidang budaya". Bila saja kita konsisten dan tegar dalam menjalankan konsep Trisakti, tentunya negara ini menjadi negara yang besar dan terpadang secara positif di mata dunia.

Malu aku mendengar berita tentang praktek - praktek gratifikasi semakin banyak, teroris tidak habis - habis, politikus saling sikut, tega terhadap bangsa sendiri, hak pendidikan belum merata dinikmati, kantong kemiskinan dimana - mana, pengerukan hasil bumi, hutan pusaka tercabik-cabik. Hiiiizz... Aku rindu mendengar Indonesia Raya berkumandang di dunia raya yang selalu bikin kita merinding, aku rindu bendera merah putih berkibar dimana - mana.

Negara maritim cuma cerita, negara agraris tinggal kenangan. Akankah kejayaan negri ini tinggal sejarah ? Sungguh aku tak rela, dan yakin anda semua tidaklah rela. Untuk itu, mari bertanya pada diri sendiri "Apa yang sudah kita berikan pada negri ini ?" Mari sama - sama melepaskan kepentingan pribadi/golongan, mari bersatu tanpa memandang sara, tidak ambil bagian dalam kerusakan alam. Ucapkan syukur pada Tuhan, kita buktikan dalam bakti kita. Memelihara alam secara berimbang, membangun negri dengan potensi, kapasitas/peran kita masing - masing secara profesional dan sebaik - baiknya seperti kita bekerja bagi Tuhan. Serta saling menghormati dan menghargai.

Terakhir saya ucapkan Dirgahayu HUT negriku Republik Indonesia ke 68. Hormatku untuk Merah Putih, banggaku untuk Indonesia Raya. Semoga Tuhan berkenan dan memberkati negri tercinta ini.*****(Hani)** ■

Peringatan 130 Tahun Meletusnya Gunung Krakatau



Pada hari Senin, 27 Agustus 1883, 130 tahun yang lalu tepat jam 10.20, dunia diguncangkan dengan ledakan dahsyat, suara paling keras dan peristiwa vulkanik yang paling meluluhlantakkan dalam sejarah manusia modern, suara letusannya terdengar sampai 4.600 km dari pusat letusan dan bahkan dapat didengar oleh 1/8 penduduk bumi saat itu, awan panas dan tsunami yang diakibatkannya menewaskan sekitar 36.000 jiwa. Itulah peristiwa meletusnya Gunung Krakatau.

Sampai sebelum tanggal 26 Desember 2004, tsunami ini adalah yang terdahsyat di kawasan Samudera Hindia. Suara letusan itu terdengar sampai di Alice Springs, Australia dan Pulau Rodrigues dekat Afrika, 4.653 kilometer, daya ledaknya diperkirakan mencapai 30.000 kali bom atom yang diledakkan di Hiroshima dan Nagasaki di akhir Perang Dunia II.

Dalam rangka mengenang peristiwa bencana alam terbesar itu, maka PT. KIEC bersama LSM Rumah Hijau berinisiatif untuk melaksanakan peringatan hari bersejarah itu di Kota Cilegon dan dirangkai dengan acara halal bihalal Krakatau Steel bersama Muspida dan sejumlah pejabat BUMN, BUMD, organisasi massa, OKP, serta ratusan masyarakat, di The Royale Krakatau Hotel, Selasa 27 Agustus 2013.

Acara seremonial pun dilakukan dengan bersama-sama menekan tombol sirine yang dilakukan oleh Walikota Cilegon H. Tb. Iman Ariyadi, Dirut PT KS Irvan Kamal, Ketua DPRD Arief Rivai Madawi, serta jajaran Muspida Cilegon.

Dalam sambutannya Dirut KS Irvan Kamal mengatakan bahwa, "Letusan Krakatau menyebabkan perubahan iklim global, dunia sempat gelap selama dua setengah hari akibat debu vulkanis yang menutupi atmosfer, matahari bersinar redup sampai setahun berikutnya, hamburan debu tampak di langit Norwegia hingga New York.

Sementara itu, Walikota Cilegon Tb. Iman Ariyadi mengatakan, dengan peringatan ini kita semua diingatkan tentang bahaya bencana alam, hari ini adalah suatu momentum untuk mengenang letusan Gunung Krakatau 130 tahun yang lalu, diharapkan dengan sejarah ini, rakyat Indonesia khususnya masyarakat Cilegon sebagai anak bangsa tidak dengan mudah melupakan sejarah-sejarah dalam konteks penting perjalanan bangsa Indonesia.

Dalam kesempatan itu pula dilakukan penandatanganan prasasti museum Krakatau oleh Walikota Cilegon Tb. Iman Ariyadi. Di museum yang terletak tepat di lokasi wisata jungle park itu terdapat foto-foto Gunung Krakatau jaman dahulu, batu apung produk letusan Krakatau 1883, batu endapan tsunami, fosil akar bahan dan lukisan Gunung Krakatau tahun 1894, di museum tersebut ada pula sejarah Gunung Krakatau dimasa lalu dan Gunung Krakatau kini, serta pengembangannya dimasa depan.

Semoga keberadaan museum ini bisa menambah sarana wisata edukasi yang ada di kota Cilegon khususnya, sehingga generasi penerus dapat mengetahui sejarah yang pernah terjadi di wilayah Banten ini. ***[zq] ■

Graha Krakatau Kini hadir di Cilegon

Disambut dengan pagi yang cerah, tepatnya tanggal 31 Agustus 2013 oleh Direktur Utama PT Krakatau Steel, bapak Irfan Kamal Hakim, Graha Krakatau diresmikan. Direktur utama PT KS menyampaikan bahwa dengan adanya gedung baru ini semoga kinerja Bapelkes (Badan Pengelola Kesejahteraan) yang semula bertempat di Wisma Krakatau dan Dana Pensiun yang semula perlu direnovasi menjadi lebih baik, guna melayani para pensiun PT Krakatau Steel. Peresmian ini dihadiri oleh para pejabat KS Group.

Dana Pensiun dan Bapelkes yang beroperasi di Gedung Graha Krakatau ini guna memudahkan para pensiun *one step service* dalam pelayanan dan kesehatannya.

Dana Pensiun Krakatau Steel dengan visi "Menjadi Dana Pensiun yang mampu mensejahterakan peserta." Dan Misi "Menyelenggarakan program pensiun dengan tujuan memelihara kesinambungan penghasilan bagi para peserta pada hari tua".



Sedangkan, Bapelkes Krakatau Steel mempunyai visi "Menjadi Pengelola Program Kesejahteraan yang Profesional dan terpercaya, serta bermanfaat bagi pemberi kerja, karyawan dan Pensiunan beserta keluarganya." Dengan misi "menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK) bagi karyawan dan pensiunan PT Krakatau Steel (persero) tbk dan afiliasinya, beserta keluarganya secara optimal dan berkesinambungan."

Dalam meningkatkan pelayanan kepada para peserta Bapelkes (Pensiunan dan Keluarganya) dengan waktu yang bersamaan "Bapelkes Krakatau Steel" telah memiliki Klinik & Apotek. Adapun pelayanan yang disiapkan oleh Klinik & Apotek diantaranya : Poli Umum berupa pemeriksaan kesehatan dan konsultasi kesehatan, Pelayanan Kesehatan Gigi & Mulut, Pemeriksaan Laboratorium dan Apotek. Jam Pelayanan Senin s.d. Jum'at pukul 08.00 s/d 21.00 Untuk pendaftaran diharapkan menghubungi (0254) 372 107, 387 999. ***[tia] ■

Stakeholder Gathering PT KIEC

"Menjalin Komunikasi, Berbagi Pengetahuan dan Memperkuat Kerjasama" tema itulah yang diangkat PT KIEC dalam penyelenggaraan Stakeholder Gathering pada Kamis 5 September 2013 yang diadakan di Convention Hall The Royale Krakatau Hotel dengan mengundang para *stakeholder* PT KIEC diantaranya Dewan Komisaris, Investor, Para Pemasok, dan Tenant.

Kegiatan ini selain merupakan upaya menjalin kerjasama yang lebih erat lagi antara PT KIEC dengan para *stakeholder*-nya, juga sebagai langkah perusahaan meraih *Good Governance Award* yang mengusung tema Persepektif Pengetahuan.

Stakeholder Gathering yang diadakan KIEC ini pada dasarnya bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan rasa memiliki serta kepedulian segenap *stakeholder* perusahaan, meningkatkan keterlibatan moral *stakeholder* dalam pengelolaan perusahaan, serta mendorong proses transformasi pengembangan manajemen perusahaan menuju tatanan filosofis dan budaya yang fokus pada pelanggan.

"Melalui acara ini, kami mengharapkan terciptanya kedekatan antar *stakeholder* KIEC, sehingga untuk ke depannya dapat terjalin kerjasama yang lebih baik. Tentunya kerjasama yang semakin baik akan menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih optimal. Visi KIEC yang akan menjadikan perusahaan sebagai pemain properti nasional yang terkemuka hanya bisa dicapai ketika perusahaan dan segenap pihak berkepentingan saling bahu membahu," ujar Direktur Utama KIEC, Iwandono.

Acara yang juga diisi dengan paparan arah dan kebijakan pengembangan KIEC oleh Suparno, Kasubdit Pengembangan Usaha memperlihatkan hasil memuaskan yang telah dicapai PT KIEC hingga 2013 ini, target asset yang ditetapkan mencapai Rp 1 triliun pada tiga tahun lalu kini dapat diraih di atas angka tersebut, hasil yang terus meningkat itu semata-mata sebagai langkah PT KIEC mencapai visi perusahaan, menjadi pemain properti nasional yang terkemuka, disamping juga menampilkan target-target pembangunan ke depannya oleh PT KIEC, seperti membangun pabrik kapur di 2014 dan pembangunan apartemen di 2017.



Selanjutnya Diby Sumantri, Dir. SDM dan Keuangan KIEC memberikan sekilas materi tentang Knowledge Management dimana menurutnya bahwa eksistensi SDM suatu perusahaan berawal dari tingkat pengetahuannya, beliau juga menukil pernyataan tokoh ternama Peter Drucker, bahwa sumber ekonomi saat ini adalah pengetahuan.

Knowledge Management berawal dari pemikiran jika karyawan meninggalkan perusahaan ia membawa berbagai macam pengetahuan dan keterampilan, namun apa yang ditinggalkan ke perusahaan..? Dari situlah muncul istilah transfer pengetahuan agar perusahaan tetap mampu berdiri tegak walaupun terjadi regenerasi karyawan secara terus-menerus. *Stakeholder Gathering* ini juga sebagai acara sosialisasi KOMIC (*Knowledge Management KIEC*), sebuah *forum online* perusahaan dari karyawan untuk karyawan. Setelah para tamu undangan diminta berpartisipasi mengisi kuesioner mengenai penilaiannya terhadap KIEC acara ditutup dengan ramah tamah. ****[nur]**

Gedung Wisma Krakatau Terbakar



Akibat hubungan pendek arus listrik yang terjadi di Lt 1 gedung Wisma Krakatau menimbulkan kebakaran, puluhan pegawai PT KIEC yang berada didalam gedung kontan berhamburan keluar ketika mendengar suara sirine yang menandakan terjadinya kebakaran, security yang saat itu tengah bertugas berusaha memadamkan api menggunakan apar, tetapi tidak berhasil, api malah semakin membesar

dan tidak terkendali.

Akibat peristiwa tersebut, dua karyawan pingsan dan enam lainnya terpaksa dievakuasi turun dari lantai III dengan menggunakan tali, regu penyelamat dan pemadam dari Tim Tanggap darurat terus berusaha memadamkan titik api menggunakan APAR para korban terluka pun mulai dikeluarkan. Satu unit mobil pemadam kebakaran dikerahkan untuk menjinakkan kebakaran tersebut, satu unit ambulance dari RS KM pun didatangkan, satu per satu korban dimasukkan ke dalam mobil ambulance untuk dilarikan ke rumah sakit dan mendapatkan perawatan yang lebih intensif.

Kejadian tersebut merupakan skenario simulasi Tim Tanggap Darurat PT. KIEC yang dilaksanakan pada Rabu, tanggal 28 Agustus 2013 yang melibatkan Dinas Fire Management PT. Krakatau Steel, RS Krakatau Medika serta Untirta untuk menguji sebanyak 36 Anggota Tim TTD KIEC mengenai keadaan darurat kebakaran, dengan harapan setelah pelatihan APAR, P3K, Simulasi darurat kebakaran ini semua karyawan PT. KIEC menjadi lebih mengerti Prosedur Tanggap Darurat, Teknik pemadaman api mula dengan menggunakan APAR dan lebih waspada terhadap bahaya kebakaran.

Dalam sambutannya disela-sela simulasi Tb. Ike Nikita, Selaku Ketua Umum TKTD mengatakan, "tujuan acara ini adalah menjadikan satuan tugas baik secara individu maupun Tim/Kelompok yang tangguh, sigap, dan siap setiap saat dalam menyikapi keadaan darurat dan menjadikannya sebagai tugas yang mulia selain itu simulasi yang diadakan ini adalah untuk menguji integrasi, kerjasama serta respons anggota Tim Tanggap Darurat serta menguji sistem skenario penyelamatan evakuasi beserta pertolongan lanjutan.

Dengan diselenggarakannya Pelatihan dan Simulasi Tanggap darurat ini diharapkan para peserta yang terlibat akan memperoleh pemahaman dan pengetahuan mengenai ilmu-ilmu dasar dalam manajemen bencana yaitu antara lain pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan, rehabilitasi dan rekonstruksi, serta membekali para anggota TTD dan karyawan dengan pengetahuan mengenai perencanaan dalam penanggulangan bencana. Simulasi ini sekaligus dapat mensosialisasikan upaya penanggulangan bencana secara komprehensif kepada semua. ****[zq]**

Pelatihan Pengisian Questionnaire KPKU BUMN

Memahami Metode Penilaian KPKU Lebih Dalam PT Krakatau Steel (PT KS) (Persero) Tbk. dan Group menetapkan pada 2013 ini metode pengukuran kinerja perusahaan menggunakan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), hal ini merupakan tindak lanjut dari surat Kementerian BUMN nomor S-508/MBU/WK/2012 tentang Shareholder Aspiration untuk penyusunan RKAP 2013 yang didalamnya termaktub penentuan Key Performance Indicator (KPI) perusahaan dengan menggunakan kerangka KPKU.

Selanjutnya, Kementerian BUMN menerbitkan surat S-08/S.MBU/2013 pada 16 Januari 2013 tentang Penyampaian pedoman penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul pada BUMN. Surat ini menegaskan KPKU sebagai kerangka untuk BUMN dapat meningkatkan efektivitas pengendalian kinerjanya dan mampu mengoptimalkan upaya kapitalisasi potensi yang dihadapi serta mengakselerasi pertumbuhan kinerja BUMN.

Sebagai kelanjutan dari surat tersebut, maka PT KS sebagai salah satu BUMN bidang manufaktur dan industri strategis melalui surat nomor DIR.SDM&U-KS/134/2013 tentang Implementasi KPKU, memberi pilihan kepada seluruh anak perusahaan yang telah menerapkan konsep bisnis ekselen Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) untuk turut mengaplikasikan metode KPKU secara internal atau tetap mengikuti penilaian kinerja melalui lembaga Indonesia Quality Award Foundation (IQAF).

Nah, agar pemahaman konsep KPKU lebih merata tersebar ke seluruh jajaran manajemen Krakatau Steel dan Group (KSG), maka Direktorat SDM dan Umum PT KS menggalakkan sosialisasi, pelatihan interpretasi serta pelatihan evaluator KPKU.



Pada 21 Juni 2013, *Performance Excellence Council* (PEC) KSG mengadakan sharing dan workshop Pengisian Questionnaire KPKU BUMN di Gedung Serbaguna Human Capital Development Center PTKS. Acara ini dibuka langsung oleh Direktur SDM & Umum PTKS yang juga merupakan Project Leader KPKU-BUMN PTKS, Dadang Danusiri.

Pelatihan ini merupakan rangkaian lanjutan dari pelatihan Interpretasi KPKU-BUMN di Hotel Promenade Cihampelas, Bandung pada 17 hingga 19 April 2013. Bila pada pelatihan interpretasi KPKU lebih banyak dibahas mengenai latar belakang, nilai inti serta konsep KPKU, maka pada pelatihan pengisian *Questionnaire*, peserta langsung disuguhkan sebuah konsep pengelolaan *Questionnaire*. Berbagai item mulai dari pengisian, menjawab pertanyaan serta pemberian skor untuk

masing-masing requirement (persyaratan) dengan klasifikasi *Approach, Deployment, Learning and Integration* (ADLI) langsung digenot oleh Abdul Halim, Senior Superintendent Performance Management PT KS.

Selama enam jam pelatihan, Halim banyak menekankan arti penting teknik mengisi peta ADLI. Baginya, tidak boleh ada kesalahan ataupun penyimpangan dalam penulisan skor karena ujungnya hanya akan merugikan perusahaan tersebut. Selain berupa pelatihan tatap muka, peserta juga diberikan peran aktif berupa studi kasus pengisian *Questionnaire* untuk bersama-sama dipecahkan permasalahan tersebut. Setelah diisi bersama, tugas tersebut dipresentasikan kemudian dijadikan sebagai ajang diskusi agar pemahaman yang didapat peserta lebih menyeluruh.

Hampir dari seluruh perwakilan anak perusahaan hadir dalam pelatihan pengisian *Questionnaire* ini, diantaranya dari PT Krakatau Daya Listrik (12 perwakilan), PT Krakatau Wajutama (3 perwakilan), PT Krakatau Information Technology (3 perwakilan), PT Krakatau Natural Resources (2 perwakilan), PT Meratus Jaya (2 perwakilan), PT Krakatau Engineering (3 perwakilan), PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (2 perwakilan), PT Krakatau Tirta Industri (4 perwakilan), Krakatau Medika Hospital (3 perwakilan), PT Krakatau Bandar Samudera (4 perwakilan), PT KHI Pipe Industries (3 perwakilan) dan dari PT KS sendiri (6 perwakilan).

Kedepannya, sebelum deadline penyelesaian dokumen aplikasi KPKU, sharing dan workshop lanjutan akan dilaksanakan demi mengoptimalkan hasil yang hendak dicapai dalam pengukuran Key Performance Indicator (KPI) dari BUMN ini. ****[hag/KDL]**

Hemat Penggunaan Listrik = Kurangi Pemanasan Global

Mari Mulai dari sekarang....!!!



Sesuai dengan Kebijakan Lingkungan PT KIEC untuk menjadikan perusahaan yang ramah lingkungan, PT KIEC bekerjasama dengan PT. Pandan Nuri Bersama untuk melakukan kontrak sharing efisiensi dengan pemasangan alat penghemat listrik produk ECO-CTL (*Electricity Cost*

Optimizer-Current Torque Limit) di lingkungan The Royale Krakatau. Kontrak efisiensi ini dilakukan untuk jangka waktu 5 tahun dan diharapkan dengan adanya kontrak efisiensi ini dapat mengurangi biaya listrik PT KIEC khususnya The Royale Krakatau sebesar 15 s.d 25%.

Setelah dilakukan pemasangan produk ECO-CTL selama kurang lebih 30 hari, pada hari Selasa tgl 03 September 2013 di The Royale Krakatau Hotel, Direktur pengembangan usaha PT KIEC beserta pejabat PT Pandan Nuri Bersama dan Jajaran Manajemen The Royale Krakatau melakukan *start-up* tanda produk ECO-CTL mulai beroperasi.

Dengan mulai beroperasinya produk ECO-CTL ini diharapkan dapat mengurangi beban biaya operasional listrik khususnya di The Royale Krakatau Hotel dan PT. KIEC ikut menjadi perusahaan yang ramah lingkungan, karena dengan menghemat penggunaan listrik sama dengan mengurangi pemanasan global.

Menurut Direktur Pengembangan Usaha PT KIEC, Tonno Sapopetro, kerjasama Sharing efisiensi

di lingkungan The Royale Krakatau ini merupakan Pilot Project, jika kerjasama ini berhasil dan memberikan benefit untuk perusahaan, program ini akan segera diberlakukan ke seluruh core business PT KIEC seperti Kawasan Industri, Pergudangan dan Perkantoran, beliau juga menekankan bahwa langkah awal ini menjadi langkah besar PT KIEC dalam menggalakan perlindungan lingkungan dengan menerapkan sistem manajemen lingkungan, memenuhi peraturan perundangan yang berlaku serta perbaikan berkelanjutan. Program ini harus disosialisasikan kepada seluruh karyawan, pelanggan dan pihak-pihak terkait agar tujuan dari penghematan ini menjadi optimalisasi dalam pencitraan PT KIEC sebagai perusahaan yang mengusung 'Go Green' sebagai nadi dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya. ****[JR]**

Mocktail Party

untuk longstaying guest di SUNSTONE The Royale Krakatau Hotel

Pijar sang mentari sudah meredup dan berganti dengan semburat rembulan ketika alunan musik pembuka yang dipersembahkan oleh The Royale Accoustic memanjakan telinga tamu yang mulai berdatangan.....



Jum'at, 30 Agustus 2013, The Royale Krakatau Hotel kembali mengadakan event regular dalam rangka menjalin benefitrelationship, meng-entertain dan memanjakan Longstaying Guest (Tamu yang menginap lebih dari 30 hari) yang rata-rata menginap sekitar 3 bulan di The Royale Krakatau Hotel, *Occupancy longstaying guest* mencapai 54% dari 168 kamar yang tersedia, mereka memilih dan menjadikan bahkan merekomendasikan The Royale Krakatau sebagai *second home* saat mereka jauh dari keluarga menjalani tugas di beberapa perusahaan besar yang tersebar di Cilegon, Merak, Bojonegara dan Anyer.

Event serupa sudah diselenggarakan yang ketiga kalinya ini, berlokasi di SUNSTONE (Roof Top / Lantai 5) dengan view yang sangat indah, terlihat bentangan kehijauan dari lapangan golf yang dinikmati dari ketinggian.

Acara dimulai dengan ucapan terimakasih yang disampaikan oleh Mila Budisatrio selaku Executive Assistant Manager dan wakil Management The Royale Krakatau, dilanjutkan dengan pemberian award kepada Mr. Eric Bonoan dari PT. ABB Sakti yang juga menyampaikan testimony-nya selama tinggal di The Royale Krakatau Hotel.

Presentasi dari Susaedi selaku Room Division Manager mengenai penambahan fasilitas leisure juga menjadi konsentrasi The Royale Krakatau Hotel agar dapat mengakomodir kebutuhan *longstaying guest*, kedekatan secara emotional dengan *longstaying guest* menjadi tujuan penting dari acara *mocktail party* ini, salah satu bentuk lain dari apresiasi yang diberikan dengan membagi-bagikan meal voucher, moonstone karaoke free pass, room voucher dan modem bagi tamu yang beruntung pada malam itu.

Selain special music performance dari The Royale Accoustic, tamu-tamu juga terlihat menikmati suguhan delight mocktail menu dari Banten Bistro.

Mocktail party menjadi media yang tepat untuk mendengar secara langsung apa yang menjadi kebutuhan dan ekspektasi tamu-tamu yang menjadikan The Royale Krakatau Hotel pilihan utama sebagai *second home*, dari 48 tamu yang hadir dan mengisi questionnaire tentu hasilnya bisa menjadi barometer tentang product dan service yang dimiliki dan diberikan kepada semua tamu, dan diharapkan menjadi stimulan yang mengarah pada penambahan serta perbaikan dalam semua hal. See you at another party.**[Jr]

Our Guest is a Royale Priority, That's Another Good Reason to Choose and Stay With Us...

Get Married

@ The Royale Krakatau Hotel



Wedding Outdoor Package
Starts From
Rp 27 Juta (min 200 Pax)

Wedding Package
Starts From
Rp 43 Juta (min 400 Pax)



RESERVATION

0254 - 396 807

marketing@royalekrakatau.com

PAKET WISATA KRAKATAU

Fun
enjoy
save

starts from
Rp. 600.000/Pax*

Royale KRAKATAU
Your Travel Solution

Jl. KH. Yasin Beji No. 4 Cilegon,
Banten - Indonesia
Telp : (62-254) 382453, 396807 ext. 1151
Fax : (62-254) 382453

ROYALE KRAKATAU TRAVEL

**TICKETING
TOUR PACKAGE
VOUCHER HOTEL
CAR RENTAL**

LAYAN ANTAR DOKUMEN
(Jakarta - Bandung)

Royale KRAKATAU
Your Travel Solution

Jl. KH. Yasin Beji No. 4 Cilegon,
Banten - Indonesia
Telp : (62-254) 382453, 396807 ext. 1151
Fax : (62-254) 382453

ROYALE KRAKATAU RENT CAR

Charter Types :
* Hourly Charter
* Half Day Charter
* Full Day Charter
* Airport Transfer

Inclusive :
Driver, Fuel, Parking, Toll

Avanza - Xenia - APV
Starts from IDR 400.000

Toyota Innova
Starts from IDR 500.000

ELF Poriwisata T1 - 18 seat
Medium Bus
starts from IDR 900.000,-

Cilegon >< Soekarno Hatta International Airport
Ticket Price Start From IDR 95.000,-

Royale KRAKATAU
Your Travel Solution

Jl. KH. Yasin Beji No. 4 Cilegon,
Banten - Indonesia
Telp : (62-254) 382453, 396807 ext. 1151
Fax : (62-254) 382453

Royale Krakatau Travel

Jl. KH. Yasin Beji No. 4 Cilegon Banten - Indonesia

Phone : (62-254) 382453, 396807 ext. 1151 Fax : (62-254) 382453